

**PERSEPSI SISWA TERHADAP KEGIATAN MENGAJAR GURU PRODUKTIF  
JURUSAN TITL SMK NEGERI 1 LEMBAH MELINTANG PASAMAN BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektro  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh :**

**FITRA SANTI**

**BP/NIM: 08 / 00559**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO  
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## PENGESAHAN

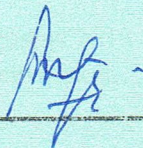
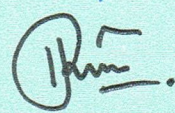

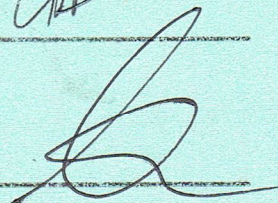
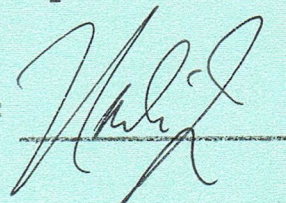
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Tugas Akhir  
Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Padang

Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Mengajar Guru Produktif Jurusan TITL  
SMK Negeri 1 Lembah Melintang Pasaman Barat

Nama : Vitra Santi  
Bp/Nim : 2008/900559  
Jurusan : Teknik Elektro  
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro  
Fakultas : Teknik

Padang, 2 Agustus 2013

### Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Jamin Sembiring, M.Pd	: 
Sekretaris	: Oriza Candra, ST., M.T	: 
Anggota	: Dr. H. Usmeldi, M.Pd	: 
Anggota	: Drs. H. Aslimeri, M.T	: 
Anggota	: Drs. H. Hambali, M.Kes	: 

## ABSTRAK

**Judul** : **Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Mengajar Guru Produktif Jurusan TITL SMK N 1 Lembah Melintang Pasaman Barat Tahun Ajaran 2012/2013.**

**Penulis** : **FITRA SANTI**

**Pembimbing** : **1. Drs, Jamin Sembiring, M.Pd**  
**2. Oriza Candra, ST., M.T**

Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa kegiatan mengajar guru produktif masih berada pada kondisi yang belum ideal. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kegiatan mengajar guru produktif jurusan TITL SMK N 1 Lembah Melintang Pasaman Barat Tahun Ajaran 2012/2013.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif, Subjek penelitian ini adalah sebagian guru. Responden penelitian semua siswa kelas III jurusan TITL yang terdiri dari dua kelas, yaitu: TITL1 berjumlah 19 orang yang jadi uji coba dan TITL2 berjumlah 22 orang yang jadi uji instrumen. Instrumen penelitian ini adalah angket model Skala Likert yang jumlah pernyataannya 40 item dan N = 19, lalu diuji validitas dan reliabilitasnya. Sehingga didapatkan hasilnya 30 item yang valid dan 10 item yang tidak valid artau gugur serta telah dibuktikan bahwa data ini telah reliabel.

Data diolah menggunakan rumus skor rata-rata (Mean). Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa kegiatan mengajar guru produktif yang dilihat dari segi : 1) Pengelolaan interaksi belajar mengajar berada pada kategori cukup baik (2,97), 2) Penggunaan media dan sumber berada pada kategori cukup baik (2,99), 3) Pengelolaan kelas berada pada kategori cukup baik (3,02), 4) Pemanfaatan waktu berada pada kategori cukup baik (2,99).

Secara umum kegiatan mengajar guru produktif jurusan TITL SMK N 1 Lembah Melintang Pasaman Barat tahun Ajaran 2012/2013 berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 2,99. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kegiatan mengajarnya sudah cukup baik.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat, karunia dan kasih sayangnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul :**“Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Mengajar Guru Produktif Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Lembah Melintang Pasaman Barat Tahun Ajaran 2012/2013“**

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan dukungan, masukan, saran dan petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu dengan segenap kesungguhan dan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, dan semoga Allah SWT memberikan berkah kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih penulis ucapkan kepada :

1. Bapak Drs. Ganefri, M.Pd., Ph.D, Dekan Fakultas Teknik UNP.
2. Bapak Oriza Candra, ST., M.T, Ketua Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik UNP.
3. Bapak Drs. Jamin Sembiring, M.Pd, Dosen pembimbing I.
4. Bapak Oriza Candra, ST., M.T, Dosen Pembimbing II.
5. Bapak Dr. H. Usmeldi, M.Pd, Dosen Penguji I.
6. Bapak Drs. H. Aslimeri, M.T, Dosen Penguji II
7. Bapak Drs. H. Hambali, M.Kes, Dosen Penguji III.
8. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Teknik UNP.

9. Bapak Drs. Rifa'i, Kepala Sekolah SMK N 1 Lembah Melintang Pasaman Barat.
10. Terkhusus kepada Ayah dan Ibunda Tercinta, atas semua kasih sayang, dukungan moral maupun material serta doa yang selalu menyertai penulis.
11. Dewan Guru, serta staf Tata Usaha SMK N 1 Lembah Melintang Pasbar yang telah membantu menyelesaikan penelitian ini.
12. Rekan Rekan Mahasiswa Jurusan Teknik Elektro yang selalu memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, penulis mohon maaf. Semoga untuk waktu yang akan datang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini sangat bermanfaat bagi penulis dikemudian hari serta dapat dijadikan bahan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkannya. Semoga Allah memberikan cucuran rahmat, hidayah serta kasih sayangnya kepada kita semua. Amiin ya rabbil alamin.

Padang, 2 Agustus 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	8
B. Penelitian yang Relevan .....	17
C. Kerangka Konseptual .....	18
D. Pertanyaan Penelitian .....	19
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	20
B. Subjek Penelitin .....	20

C. Variabel dan Data .....	20
D. Instrumen Penelitian.....	21
E. Teknik Analisis Data.....	24

#### **BAB IV. HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data Kegiatan Mengajar Guru .....	26
B. Pembahasan.....	31

#### **BAB IV. PENUTUP**

A. Simpulan .....	40
B. Saran .....	41

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrument .....	21
2. Skor Rata-Rata Pengelolaan Kelas .....	26
3. Skor Rata-Rata Penggunaan Media dan Sumber .....	28
4. Skor Rata-Rata Pengelolaan Interaksi Belajar Mengajar .....	29
5. Skor Rata-Rata Pemanfaatan Waktu .....	30
6. Rekapitulasi Data Kegiatan Mengajar Guru.....	31



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba .....	43
2. Tabulasi Angket Uji Coba .....	45
3. Angket Penelitiian .....	47
4. Tabulasi Angket Penelitian .....	49
5. Tabel Harga R Product Moment .....	50
6. Uji Validitas.....	51
7. Uji Reliabilitas.....	91
8. Surat Izin Melaksanakan Penelitian Dari Fakultas Teknik UNP.....	92
9. Surat Pemberitahuan Penelitian dari Kesbangpol Simpang Ampek.....	93
10. Surat Izin Melaksanakan Penelitian Dari SMK N 1 Lembah Melintang.....	94

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) merupakan syarat utama untuk mencapai tujuan pembangunan. Sumber daya manusia sangat berpengaruh sekali terhadap reformasi ekonomi, yakni bagaimana menciptakan SDM yang berkualitas dan memiliki keterampilan serta berdaya saing tinggi dalam persaingan global.

Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan. Peningkatan kualitas sumber daya manusia harus mengacu pada program pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis dan terarah untuk mengiringi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin pesat. Pendidikan merupakan salah satu bidang yang sangat diprioritaskan dalam pembangunan nasional karena akan mewujudkan cita-cita untuk mencerdaskan bangsa. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Pendidikan No 20 tahun 2003 yaitu: “Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu pendidikan dan martabat bangsa Indonesia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya”.

Namun kenyataan, pelaksanaan pembelajaran yang terjadi pada SMK N 1 Lembah Melintang Pasaman Barat terutama jurusan TITL sekarang masih jauh sekali dari yang diharapkan seperti yang dijelaskan di atas. Hal ini

disebabkan karena beberapa permasalahan yang dihadapi seperti: kurangnya keterampilan yang dikembangkan sebagian guru produktif tersebut.

Guru merupakan salah satu faktor yang sangat dominan dalam meningkatkan kualitas belajar siswa di sekolah. Guru diharuskan untuk menguasai berbagai kompetensi yang diperlukan untuk mendukung keberhasilan dalam melaksanakan pembelajaran. Adapun kompetensi yang masih kurang dikuasai sebagian guru tersebut adalah kemampuan mengelola kelas, kemampuan menggunakan media dan sumber pembelajaran, kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar, dan pemamfatan waktu sehingga proses pembelajaran menjadi tidak efektif.

Dalam perspektif kebijakan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru, sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu: kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi: 1) pemahaman wawasan atau landasan kepribadian; 2) pemahaman tentang peserta didik; 3) pengembangan kurikulum/silabus; 4) perancangan pembelajaran; 5) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis; 6) evaluasi hasil belajar; 7) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang 1) berakhlak mulia; 2) mantap, stabil, dan dewasa; 3) arif dan bijaksana; 4)

menjadi teladan; 5) mengevaluasi kinerja sendiri; 6) mengembangkan diri; 7) religius.

Kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk: 1) berkomunikasi lisan dan tulisan; 2) menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional; 3) bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik; 4) bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang meliputi: 1) konsep, struktur, dan metode keilmuan/ teknologi/ seni yang menaungi/ koheren dengan materi ajar; 2) materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah; 3) hubungan konsep antar mata pelajaran terkait; 4) penerapan konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari; 5) kompetisi secara profesional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional.

Menurut Buchari (2008:1) kegiatan mengajar yang merupakan terjemahan kata “teaching” yaitu suatu kegiatan, pekerjaan atau perbuatan profesional. Hal ini sudah di introduksikan sejak beberapa waktu yang lalu, sehingga untuk melakukan pekerjaan atau perbuatan tersebut diperlakukan landasan keilmuan dan latihan-latihan dalam proses penerapannya. Beberapa usaha telah dilakukan untuk mencoba memadukan landasan teoritis (nilai keilmuan) dengan latihan penerapan secara praktis (nilai seni), misalnya dengan diintroduksikannya konsep Pendidikan Guru Berdasarkan Kompetensi

atau Competency Based Teachers Education (CBTE) pada LPTK yang meliputi:

1. Kemampuan menguasai bahan.
2. Kemampuan mengelola program belajar mengajar.
3. Kemampuan mengelola kelas.
4. Kemampuan menggunakan media dan sumber.
5. Kemampuan menguasai landasan-landasan kependidikan.
6. Kemampuan mengelola integrasi belajar mengajar.
7. Kemampuan menilai prestasi siswa.
8. Kemampuan mengenal fungsi dan program pelayanan bimbingan dan penyuluhan.
9. Kemampuan mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah.
10. Kemampuan memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.

Implikasi dari konsep CBTE tersebut di atas, ialah adanya usaha untuk meningkatkan keterampilan mengajar (teaching skills) sebagai satu ciri dari perbuatan profesional. Meskipun disadari bahwa dalam proses belajar mengajar, interaksi diantara guru dengan anak didik tidak dapat dipisahkan, akan tetapi jika dilihat dari pihak guru sebagai subjek yang melakukan kegiatan mengajar dalam konteks proses belajar mengajar tersebut, maka esensi utamanya ialah keterampilan mengajar itu sendiri. Tapi pada kenyataannya yang terjadi pada sebagian guru produktif jurusan TITL SMK N 1 Lembah Melintang Pasaman Barat usaha untuk meningkatkan keterampilan mengajarnya belum tercapai dengan baik.

Setiap pandangan membawa implikasi terhadap pelaksanaan pengajaran dilakukan pemegang pandangan itu sendiri. Sebagaimana mengajar, tentang belajarpun terdapat aneka ragam pandangan, masing-masing pandangan atau teori mempunyai relevansi dengan situasi tertentu.

Oleh karena itu guru harus memiliki pengetahuan minimal tentang teori belajar maupun mengajar sebagai pegangan dalam praktik.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada waktu melaksanakan praktik lapangan kependidikan semester Februari-Juni 2012, peneliti melihat langsung bahwa semangat kerja guru, disiplin kerja guru dan pembinaan siswa masih kurang. Hal ini terlihat dari sebagian guru belum banyak memvariasikan metode mengajar yang baik untuk situasi belajar mengajar yang berbeda, kurangnya semangat dalam mengajar, tidak memanfaatkan waktu mengajar yang tersedia serta kurang mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif untuk optimalisasi belajar siswa. Peneliti juga bertanya kepada beberapa siswa tentang proses pembelajaran di kelas. Masalah yang terjadi di kelas tersebut sebagai berikut: 1). Guru hanya menerangkan didepan saja tanpa memperhatikan siswa sehingga ada siswa yang ketiduran, siswa yang bercerita dengan teman yang disebelahnya dan banyaknya siswa yang keluar dalam kelas. 2). Media yang dipakai guru hanya buku sebagai panduan dan papan tulis, sehingga siswa bosan. 3). Sewaktu mengadakan praktik guru menerangkan tentang apa yang akan di praktikkan, setelah menerangkan guru mengambil alat dan bahan yang diperlukan setelah itu siswa langsung di suruh melaksanakan praktik. Sewaktu siswa melakukan praktik guru juga kurang memperhatikan siswa dan guru lebih sering keluar sehingga hasil dari praktik siswa kurang bagus dan bahkan waktu melaksanakan praktik siswa jurusan lain ada yang masuk ke ruangan praktik tersebut, siswa jurusan lain ini mengganggu siswa yang sedang praktik dan akhirnya mengakibatkan

perkelahian dan juga sering terjadi masalah tentang adanya alat yang hilang sewaktu pengembalian alat. 4). Waktu yang dipakai dalam proses pembelajaran juga tidak sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan di dalam bahan ajar (RPP), ini terlihat jelas pada waktu proses pembelajaran guru sering terlambat masuk dan mengahiri proses pembelajaran lebih cepat dari waktu yang telah ditetapkan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalahnya yaitu:

1. Masih kurangnya interaksi sebagian guru.
2. Masih kurangnya penggunaan media dan sumber pembelajaran.
3. Masih kurang baik pengelolaan kelas.
4. Masih kurang efektif menggunakan waktu.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah penelitian dibatasi pada persepsi siswa terhadap guru produktif mengenai: Pengelolaan interaksi belajar mengajar, Penggunaan media dan sumber pembelajaran, Pengelolaan kelas, dan Pemanfaatan waktu.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana persepsi siswa terhadap kegiatan mengajar guru Jurusan TITL SMK N 1 Lembah Melintang Pasaman Barat?

#### **E. Tujuan Penulisan**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan persepsi siswa terhadap kegiatan mengajar guru Jurusan TITL di SMK Negeri 1 Lembah Melintang Pasaman Barat.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap berbagai pihak, terutama :

1. Guru produktif Jurusan TITL SMK Negeri 1 Lembah Melintang Pasaman Barat bisa lebih meningkatkan kegiatan pengajarannya.
2. Diharapkan kedepannya bagi siswa, dengan adanya peningkatan kegiatan mengajar guru siswa bisa lebih meningkatkan kualitas belajarnya dan siswa juga bisa bermanfaat bagi lingkungannya.
3. Bagi peneliti, dapat menjadi bahan rujukan untuk tindakan penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang.